

**STRATEGI PENERJEMAHAN DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB KELAS X DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 3 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**USWATUN WAHIDAH**

**NIM. 1223302050**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2016**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II. STRATEGI PENERJEMAHAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB</b>	
A. Strategi Penerjemahan .....	13

1. Pengertian Strategi Penerjemahan .....	13
2. Macam-macam strategi penerjemahan .....	15
3. Metode Penerjemahan .....	19
4. Proses Penerjemahan .....	23
5. Prinsip-Prinsip Penerjemahan .....	28
6. Syarat-Syarat Penerjemah .....	32
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	34
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	34
2. Tujuan Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	35
3. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab .....	38
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab .....	43
BAB III METODE PENELITIAN .....	46
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
C. Sumber Data .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Analisis Data .....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas .....	52
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas .....	52
2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas ...	54

3. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas .....	54
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas .....	56
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas .....	60
B. Penyajian Data.....	61
1. Strategi Penerjemahan dalam Pembelajaran Bahasa Arab	61
2. Penerapan Strategi Penerjemahan .....	63
3. Faktor-Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi penerjemahan .....	76
C. Analisis Data .....	77
BAB V PENUTUP .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran-Saran .....	83
C. Kata Penutup .....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah jendela dunia dan alat pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan. Dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan dan 1001 peradaban ada dan tercipta karena dibahasakan.

Bahasa Arab adalah salah satu alat untuk berkomunikasi oleh manusia diseluruh dunia (bahasa internasional). Manusia sejak lahir berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan baik dalam lingkungannya. Bahasa Arab mempunyai banyak ragam, diantaranya yaitu ragam bahasa Arab standar (*al-'arabiyah al- fushha*) yang digunakan oleh kalangan terpelajar, dan ragam bahasa sehari-hari (*al-'arabiyah al-'amiyah*) yang digunakan oleh orang kebanyakan dalam berkomunikasi sehari-hari (Abdul Munip, 2009: 42). Selain itu, bahasa Arab juga mempunyai fungsi sebagai bahasa al-Qur'an dan hadist serta kitab-kitab lainnya. Perkataan Abdul Alim dikutip oleh Azhar Arsyad dalam bukunya, bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam:

اللغة العربية هي لغة العربية والاسلام.<sup>1</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, kita dapat mengetahui betapa pentingnya peranan bahasa Arab dalam kehidupan masyarakat. Karena

---

<sup>1</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 7.

tanpa bahasa Arab, orang tidak dapat menjalankan aktivitasnya dengan sempurna dan akan terhambat aktivitasnya. Kita sebagai orang Islam tentunya dituntut untuk mengenal al-Qur'an, hadist dan kitab-kitab yang lainnya untuk mengaktualisasikan perintah Allah SWT, dan menghindari larangan-Nya serta untuk mengaplikasikan hukum syariat. Bahasa Arab sebagai bahasa shalat, karena setiap Muslim wajib melakukan shalat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki hubungan sinergis dengan rukun Islam, yang mengakibatkan belajar bahasa Arab wajib bagi setiap Muslim.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan, manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap individu.

Pembelajaran yaitu pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.<sup>3</sup> Suatu pembelajaran akan tercapai tujuannya apabila diawali dengan suatu perencanaan yang matang. Yang dimaksud perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah diterapkan

---

<sup>2</sup>Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 3.

<sup>3</sup>Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 18.

terlebih dahulu.<sup>4</sup> Adapun prosedur pembelajaran adalah rangkaian perbuatan guru-murid dalam suatu peristiwa belajar mengajar aktual di kelas atau aplikasi dari perencanaan pembelajaran.<sup>5</sup> Oleh karena itu, seorang guru berperan penting dalam perencanaan pembelajaran, pengondisian kelas dan proses kegiatan belajar mengajar itu sendiri agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Pembelajaran bahasa Arab harus mencakup empat keterampilan yaitu: keterampilan membaca (*Qiro'ah*), menulis (*Kitabah*), mendengarkan (*Istima'*) dan berbicara (*Kalam*). Dan hal penting lainnya yaitu bagaimana menjadikan proses pembelajaran bahasa Arab tidak monoton, bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Banyak diantara siswa yang cenderung mempunyai kesan bahwa mempelajari bahasa Arab jauh lebih sulit dibandingkan dengan mempelajari bahasa asing lainnya. Hal ini disebabkan karena guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas masih monoton dan kurang bervariasi. Kesulitan belajar juga disebabkan oleh kelemahan-kelemahan siswa secara mental (baik yang dibawa sejak lahir maupun karena pengalaman) yang sukar diatasi oleh individu yang bersangkutan atau juga disebabkan kurangnya minat, kebingungan, kurang usaha, kurang semangat, kurang menguasai keterampilan bahasa sehingga siswa merasa pesimis dan kurang percaya diri. Dari sebab itu, para siswa merasa sulit dalam mempelajari bahasa Arab atau bahkan membenci dan tidak mau mengenal bahasa Arab lagi.

---

1. <sup>4</sup>Jusuf Enoch, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.

<sup>5</sup>Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 4.

Untuk mengantisipasi kesenjangan tersebut perlu adanya strategi yang harus digunakan guru dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran tidak membosankan dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu, siswa juga harus berusaha mengenal lebih dalam materi-materi bahasa Arab dan bersungguh-sungguh serta tekun dalam mempelajari bahasa Arab, niscaya terasa atau tidak terasa bahasa Arab akan mudah dipahami dan tidak sulit lagi. Dan anggapan bahwa bahasa Arab itu sulit tidak ada lagi, justru sebaliknya bahwasanya bahasa Arab mudah dan menyenangkan.

Pembelajaran diselenggarakan berdasarkan rencana yang mengacu pada kurikulum yang sedang diterapkan. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu disusun suatu strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran.<sup>6</sup> Dan strategi pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran dan membantu guru dan juga siswa untuk mencapai tujuan secara efektif. Oleh karena itu, strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar.

Materi dalam pembelajaran bahasa Arab yang bervariasi membutuhkan strategi yang bervariasi pula. Namun banyak sekolah

---

<sup>6</sup>Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2008), hlm. 9.

SMA/MA yang tidak menggunakan strategi yang bervariasi. Khususnya untuk menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, tentunya membutuhkan strategi yang tepat dan menarik. Dengan adanya strategi dalam proses penerjemahan akan mempermudah siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Strategi penerjemahan adalah tuntutan teknis untuk menerjemahkan frase atau kalimat demi kalimat.<sup>7</sup> Macam-macam strategi penerjemahan ada dua, yaitu strategi struktural dan strategi semantis. Strategi struktural meliputi: penambahan (*addition*), pengurangan (*subtraction*) dan transposisi (*transposition*). Sedangkan strategi semantis meliputi: pungutan, padanan budaya, padanan deskriptif dan analisis komponensial, sinonim, penambahan, penghapusan dan modulasi.<sup>8</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai label Islam, tentunya dari pihak sekolah menginginkan agar peserta didiknya berprestasi dan berkualitas khususnya dalam bidang keagamaan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 28 November 2015 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas yaitu bapak Masruri Budi Subhan mengatakan bahwa pelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh para siswa, khususnya dalam proses menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa

---

<sup>7</sup>Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 24.

<sup>8</sup>Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia...*hlm. 26-28.

Indonesia. Oleh karena itu perlu strategi yang menarik dan menyenangkan supaya tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

Menurut Bapak Masruri, dalam menerapkan strategi penerjemahan pada pelajaran bahasa Arab, hal utama yang menjadi pertimbangan yaitu kondisi peserta didik dalam setiap kelas, termasuk kelas yang aktif maupun yang pasif. Dengan adanya pertimbangan tersebut kemudian dijadikan acuan dalam memilih strategi yang tepat dalam menerjemahkan bahasa Arab, agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Bapak Masruri menggunakan strategi untuk menerjemahkan, karena sebagian siswa merasa bingung dalam menerjemahkan, khususnya siswa yang lulus dari SMP yang belum mengenal bahasa Arab sebelumnya. Dan strategi yang sering saya gunakan yaitu strategi struktural dan strategi semantis bersifat membantu, artinya digunakan selagi dibuhkan. Karena dengan adanya strategi dalam menerjemahkan, siswa mudah dalam menerjemahkan sehingga dapat memahami materi yang sedang dipelajari dan proses pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, secara garis besar strategi penerjemahan yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas berhasil dan sangat membantu dalam berjalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas dan selanjutnya penulis tuangkan dalam sebuah bingkai skripsi dengan judul,

“Strategi Penerjemahan dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas”.

## B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan beberapa istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Strategi Penerjemahan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>9</sup> Sedangkan menerjemahkan yaitu menyalin atau memindahkan dari suatu bahasa ke bahasa lain.<sup>10</sup> Jadi strategi penerjemahan adalah taktik penerjemah untuk menerjemahkan kata atau kelompok kata, atau mungkin kalimat penuh bila kalimat tersebut bisa dipecah lagi menjadi unit yang lebih kecil untuk diterjemahkan.<sup>11</sup> Dalam proses menerjemahkan perlu adanya strategi, baik pada tahap analisis teks maupun pada tahap pengalihan pesan ke dalam bahasa target. Strategi penerjemahan diperlukan agar penerjemah tidak mengalami kegamanagan dalam menangani persoalan yang muncul selama proses penerjemahan dan juga untuk memudahkan proses penerjemahannya, terutama dikalangan pelajar. Dengan adanya strategi dalam

---

<sup>9</sup>Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 157.

<sup>10</sup>M. Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 21.

<sup>11</sup>Kardimin, *Pintar Menerjemahkan Wawasan Teoritik dan Praktek*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 78.

menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia, maka siswa lebih mudah mengikuti pembelajaran, merasa senang, semangat dalam menerjemahkan dan guru dapat mencapai tujuannya, yaitu membuat siswa paham dan bisa dalam menerjemahkan dengan baik dan benar.

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar, pada hakekatnya pembelajaran merupakan perencanaan atau desain sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik.<sup>12</sup> Sedangkan bahasa Arab yaitu kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka.<sup>13</sup>

Jadi yang dimaksud pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran supaya peserta didik dapat memperoleh pengetahuan khususnya bahasa Arab dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Strategi Penerjemahan dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas?”.

---

<sup>12</sup>Fathurrohman Muhamad & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 7.

<sup>13</sup>Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab, Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui strategi penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, untuk menimbulkan semangat dan aktif dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan monoton. Dan juga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi guru, untuk menambah wawasan bagi guru bahasa Arab khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi penerjemahan yang tepat.
- c. Bagi penulis, memberikan pengalaman dan ilmu yang baru bagi penulis pribadi dan pihak lain mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi penerjemahan dalam menerjemahkan bahasa Arab.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian serta mendukung pentingnya penelitian ini dilakukan. Dalam kajian pustaka ini penulis mengambil sumber dari pustaka

berupa buku-buku maupun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi penerjemahan.

Abdul munip dalam bukunya “Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia” mengemukakan bahwasanya strategi penerjemahan ada dua macam yaitu strategi struktural dan strategi sematis.

Penulis juga mengambil sumber dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerjemahan. Diantaranya adalah skripsi Rohima yang berjudul “Problematika Penerjemahan Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas X di MAN Purwokerto 1”. Skripsi tersebut meneliti tentang problematika (masalah-masalah) penerjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia yang dihadapi siswa kelas X di MAN Purwokerto 1.

Skripsi Chozin Asror yang berjudul “Analisis Kesalahan Menerjemahkan Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MAN Wonokromo Yogyakarta”. Skripsi ini menitik beratkan pada letak kesalahan dalam menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Skripsi Dyan Kurnia Efendi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Metode Penerjemahan Arab Pegon dengan Kemampuan Memahami Teks Arab Santri PP. Minhajut Tamyiz Timoho Yogyakarta”.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis tentunya memiliki perbedaan dengan ketiga skripsi di atas, penulis membahas tentang strategi penerjemahan yang digunakan dalam pembelajaran supaya dapat tercapai

sesuai dengan tujuan. Lembaga pendidikan yang dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mudah untuk memahami pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

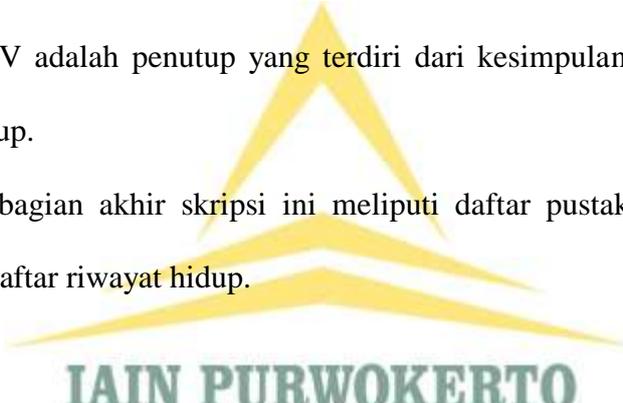
BAB II, berisi landasan teoritis dari penelitian, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang strategi penerjemahan pada mata pelajaran bahasa Arab yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sub bab pertama yaitu pengertian strategi penerjemahan, macam-macam strategi penerjemahan, metode penerjemahan, proses penerjemahan, prinsip-prinsip penerjemahan dan syarat-syarat penerjemahan. Sub bab yang kedua yaitu pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab.

BAB III, yang berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV, merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sub bab pertama berisi gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas yang terdiri dari sejarah singkat, letak geografis, visi, misi dan tujuan, keadaan guru, karyawan dan siswa dan sarana prasarana. Sub bab kedua berisi penyajian data dan sub bab ketiga berisi analisis data. Penyajian data dan analisis data berisi tentang strategi penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data di BAB IV yang dilakukan penulis, yaitu mengenai strategi penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

##### 1. Strategi Penerjemahan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas

Strategi penerjemahan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas yaitu dengan menggunakan strategi struktural dan strategi struktural yaitu strategi yang sesuai atau berkenaan dengan struktur kalimat. Ada tiga strategi dasar yang berkenaan dengan strategi struktural, yaitu: penambahan, pengurangan dan transposisi dan biasanya ditambah dengan sinonim. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas dalam menerjemahkan menggunakan strategi struktural karena sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa mudah dalam menerjemahkan dan dapat memahami materi yang dipelajari dan proses pembelajaranpun menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

##### 2. Penerapan Strategi Penerjemahan dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas

Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas menggunakan beberapa proses untuk melakukan penerjemahan. Secara garis besar prosesnya yaitu

- a. Membaca, memahami dan menganalisis materi yang akan diterjemahkan.
- b. Mencari kosa kata yang belum diketahui dengan bantuan kamus atau guru.
- c. Menyusun terjemahan materinya (mentransfer) dari teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
- d. Hasil dari terjemahan tersebut ditulis (restrukturisasi).
- e. Proses yang terakhir yaitu merevisi atau memperbaiki hasil dari terjemahannya apakah terjemahannya sudah benar atau belum.
- f. Jika hasil terjemahannya belum bisa dipahami artinya belum baik, maka perlu direvisi atau diperbaiki kembali dengan memilih kata-kata yang tepat dan mudah dipahami.

Proses penerapan strategi penerjemahan oleh guru di atas telah dikemas dengan baik dan sedemikian rupa, sehingga menjadikan proses pembelajaran bahasa Arab menjadi efektif. Ditambah lagi dengan kemampuan guru dalam mengolah kelas dan mengembangkan materi menjadikan siswa merasa nyaman dan mampu menangkap dan memahami materi yang dipelajari dengan kondusif.

## **B. Saran-Saran**

Setelah penulis menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu kesabaran dalam mengajar peserta didik yang kurang mampu dalam membaca atau menerjemahkanteks Arab.
2. Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan menggunakan media atau alat peraga agar proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.
3. Pembelajaran yang kreatif, penggunaan strategi maupun metode dalam pembelajaran perlu dipertahankan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah Rabbil 'alamin tidak ada kata yang lebih indah selain ucapan syukur kepada Allah SWT atas limpahan taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis merasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung serta memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapat keridhoan dan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan bagi pembaca dalam mengarungi samudra keilmuan. Amiin Ya Robbil 'Alamiin

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, M. Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab, Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Enoch, Jusuf. 1992. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, H.D. & Fuad Thahari. 2014. *Buku Siswa Bahasa Arab*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- <https://bubudcitra.wordpress.com/ipm/> Penjelasan Tentang Perbedaan Antara Pendekatan Strategi Metode dan Teknik.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kardimin. 2013. *Pintar Menerjemahkan Wawasan Teoritik dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

- Muhamad, Fathurrohman & Sulistyorini. 2005. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Munip, Abdul. 2009. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Teras.
- Nababa, M. Rudolf. 2003. *Teori Menerjemahkan Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuha Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. 2012. Yogyakarta: Diva Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
- Syamsuddin & Vismaia S. Damajanti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers.